PERSEPSI PEMAIN TIM FUTSAL SON1C CIMAHI PADA SUPORTER

Ari Aprilliansyah P.

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Komputer Indonesia, Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung, 40132, Indonesia

Email:
ari.aprillian@yahoo.com

Abstract

From the results of research on Perception of Futsal Team SON1C Cimahi Players In Motivating Players to Win, Sensation such as the support of fans who continue to support the team from the beginning of the match until the end of the game so that the players are very motivated and discouraged when there are fans on the field. Attention that the expectations of fans want to see the best game of the team that the fans also continue to provide support without interruption. Interpretation that teams get a lot of achievements for their support of the fans makes players excited to get more achievements that players will want to dedicate also to the supporters.

Keyword : Perception, Sensation, Attention, Interpretation, Team Futsal, and Supporters.

Abstrak

Dari hasil penelitian mengenai Persepsi Pemain Tim Futsal SONIC Cimahi Pada Suporter Dalam Memotivasi Pemain Untuk Menang, Sensasi berupa dukungan suporter yang terus mendukung tim dari awal pertandingan hingga akhir pertandingan sehingga pemain sangat termotivasi dan semangat ketika ada suporter di lapang. Atensi yaitu harapan suporter ingin melihat permainan terbaik dari tim agar suporter juga terus memberikan dukungannya tanpa henti. Interpretasi yaitu tim mendapatkan banyak prestasi karena adanya dukungan dari suporter menjadikan pemain bersemangat mendapatkan lebih banyak prestasi yang tentunya ingin pemain persembahkan juga untuk suporter.

Kata Kunci : Persepsi, Sensasi, Atensi, Interpretasi, Tim Futsal, dan Suporter.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Olahraga futsal terdapat dua sektor penting yang tidak dapat dipisahkan yaitu pemain dan suporter. Dalam olahraga futsal terdiri dari 5 pemain dalam setiap tim. Sebuah tim terdiri dari satu orang kiper dan empat pemain yang bergerak di seluruh lapangan yang mengisi posisi bek, gelandang, dan penyerang. Jumlah setiap posisi bek, gelandang, dan penyerang tergantung pola permainan yang dikembangkan.

Setiap tim futsal memiliki pemain tim inti dan tim cadangan, dimana tim cadangan bermain tidak sesering pmeian inti, sehingga antara pemain inti dan pemain cadangan ada perbedaan yang membedakan persepsi mereka tentang keberaan suporter dilapangan, karena pemain inti lah yang sering bermain dan merasakan atmosfer dilangan yang penuh suporter.

Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penghlihatan, pendengaran, penghayatan, persaan, dan penciuman. kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang untik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

"Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (decoding) dalam proses komunikasi.selanjutnya mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain." (Mulyana 2000:168)

Persepsi merupakan proses yang menggabungkan dan mengorganisir data data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar dengan diri kita sendiri. Dan didalam mempersepsi keadaan sekitar maka kita harus melibatkan indra kita maka akan lahir sebuah argumen yang berasal dari informasi yang dikumpulkan dan diterima oleh alat reseptor sensorik kita sehingga kita dapat menggabungkan atau mengelompokkan data yang telah kita terima sebelumnya melalui pengalaman awal kita.

Persepsi menurut Mulyana (2007: 181) adalah sebagai berikut:

"Proses pemahaman atau pemberian makna terhadap suatu rangsangan yang diperoleh melalui stimuli eksternal baik objek maupun manusia. Persepsi meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra manusia (indra peraba, indra penglihat, indra pencium, indra pengecap, dan indra pendengar), atensi dan interpretasi" (Deddy Mulyana 2007:181)

Tim futsal SON1C salah satu tim futsal yang ada di kota Cimahi, tim ini bermula terbentuk tahun 2008, awalnya tim SON1C hanyalah sebuah tim SMAN 1 Cimahi dengan berjalannya waktu dan banyaknya alumni SMAN 1 Cimahi yg asalanya anggota tim SON1C SMAN 1 Cimahi sering melakukan latihan futsal bersama akhirnya terbentuk lah tim futsal SON1C yang terdiri dari para alumni SMAN 1 Cimahi dan pelajar SMAN 1 CIMAHI yang berada di tim futsal SON1C SMAN 1 CIMAHI. SON1C selalu mengikuti kompetisi di kota Cimahi sejak tahun 2008, dimana hampir setiap di adakan kompetisi futsal di Cimahi pasti tim SON1C selalu mengikuti kompetisi tersebut.

Peneliti memilih tim futsal SON1C karena melihat antusias masyarakat dan ramainya olahraga futsal di Cimahi dan SON1C merupakan salah satu tim futsal besar yang ada di Cimahi dan dengan

kekompakan serta kerjasama yang baik tim futsal SON1C sering mendapatkan gelar pada saat mengikuti kompetisi, dengan seringnya mendapatkan gelar pasa lambat-laun tim ini memiliki banyak suporter terlihat dimana setiap tim bertanding selalu diramaikan oleh banyak suporter yang datang ke lapangan, dengan melihat banyaknya suporter tim futsal SON1C mengelola suporter yang dinamakan SNF (SON1C n' Friends) yang mempunyai anggota lebih dari 30 anggota, Sehingga peneliti tertarik untuk memilih tim futsal SON1C sebagai informan penelitian.

Peneliti ingin mengetahui persepsi pemain tim futsal SON1C tersebut dengan persepsi yang bersifat dugaan karena pada dasarnya data yang kita peroleh melalui penginderaan tidak pernah lengkap, sehingga kita sering melakukan dugaan atau langsung melakukan penyimpulan bahwa pemain tim inti dan cadangan memiliki perpesi yang sama terhadap keberadaan suporter. Dengan sensasi dan persepsi dalam Komunikasi Intrapersonal seseorang dapat menerima informasi, mengolahnya, menyimpannya, dan menghasilkannya kembali. Komunikasi Intrapersonal yang meliputi sensai, persepsi, memori dan berpikir. Sensasi adalah tahap penerimaan informasi. Persepsi ialah memberikan makna pada pesan stimulus inderawi. Memori adalah sistem yang sangat berstruktur. Proses terkahir Berpikir yang mempengaruhi penafsiran kita terhadap stimulus.

Uraian permasalahan diatas akan memberikan dan memunculkan banyak persepsi di kalangan pemain futsal, persepsi para pemain yang berbeda-beda inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk mengetahui lebih jauh seperti apa persepsi para pemain pada keberadaan suporter di lapangan. Persepsi yang peniliti lihat adalah persepsi pada pemain itu sendiri. Peneliti memilih pemain untuk diteliti persepsinya, karena mereka yang mengetahui dan merasakan dampak dari keberadaan suporter di lapangan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui **sensasi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang.
2. Untuk mengetahui **atensi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang.
3. Untuk mengetahui **interpretasi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang.

2. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Definisi Persepsi

Kita mengetahui bahwa persepsi merupkan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan disini memaksudkan suatu proses menerima stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Lalu, stimulus tersebut akan segera diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan saraf, dan proses selanjutnya adalah proses persepsi yang dilakukan oleh masing-masing individu, dengan hasil persepsi yang tentu akan berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

Stimulus yang telah mengenai suatu individu kemudian diorganisasikan, dinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diindranya itu. Proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi, stimulus diterima oleh alat indra, kemudian mengalami suatu proses persepsi yang diindra tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpresentasikan. Maka, persepsi merupakan suatu proses

penggorganisasian, penginterpretasian terhadap suatu stimulus, yang diterima oleh organisme atau indvidu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang intergrasi dalam diri individu. Sebagai sesuatu yang bersifat integrasi, maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri seseorang atau individu akan ikut aktif berperan dalam persepsi tersebut.

2.1.6.2. Proses Persepsi

Persepsi seseorang tidaklah timbul begitu saja, ada tahapan-tahapan atau proses tertentu yang harus dilalui oleh seseorang untuk bisa berpersepsi.

Menurut Sunaryo persepsi melewati tiga proses, yaitu :

"1. Adanya objek atau stimulus yang dipersiapkan (fisik). 2. Adanya alat indera, syaraf, dan pusat susunan saraf untuk menerima stimulus (fisiologis). 3. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi (psikologis)." (Sunaryo, 2004:102)

Sejalan dengan hal itu Bimo Walgito mengemukakan proses-proses terjadinya persepsi:
"1) Suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman, 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses pentransferan stimulus ke otak disebut proses psikologis, yaitu berfungsinya alat indera secara normal, dan 3) Otak selanjutnya memproses stimulus hingga individu menyadari obyek yang diterima oleh alat inderanya. Proses ini juga disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadilah adanya proses persepsi yaitu suatu proses di mana individu mengetahui dan menyadari suatu obyek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya." (Walgito, 2002:65)

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Persepsi atau pandangan pemain tim futsal SON1C Cimahi melalui stimulus serta rangsangan khalayak dan respon baik itu respon positif serta negatif terhadap keberadaan suporter. Maka dari itu, peneliti menggunakan Studi Deskriptif dalam melakukan penelitian dan berlandaskan teori dari Deddy Mulyana mengenai persepsi sebagai teori pendukung dalam menganalisis persepsi persepsi pemain tim futsal SON1C tentang keberadaan suporter.

Adapun peneliti akan mencoba mengaplikasikan teori persepsi dari Deddy Mulyana pada masalah peneliti sebagai berikut:

1. **Sensasi,** dalam penelitian ini sensasi akan dicari lebih dulu karena menjadi dasar dari sebuah pemaknaan dari apa yang peneliti cari, seperti halnya sebuah rangsangan atau stimulus yang diterima oleh informan akan menjadi sumber data dari penelitian ini, yang selanjutnya akan diolah menjadi sebuah hasil.
   Tahap ini untuk mengetahui stimulus yang ditangkap oleh pemain tim futsal SON1C Cimahi pada keberadaan suporter.
2. **Atensi,** hal-hal yang menjadi perhatian khusus atau hal menarik yang diperhatian oleh informan menjadi keadaan khusus yang akan di teliti dalam penelitian ini. Karena sebuah perhatian terhadap sesuatu lama-lama akan menjadi sebuah pemaknaan khusus yaitu persepsi.
   Pada tahap ini pemain memperhatikan pesan yang disampaikan oleh suporter dan peneliti ingin mengetahui reaksi pemain tim futsal SON1C.
3. **Interpretasi,** penafsiran atau pemaknaan yang dihasilkan dari

penelitian ini adalah sebuah nilai dari mempersepsi yang dilakukan informan atas keberadaan suporter, sehingga nilai-nilai pemaknaan tersebut lah yang akan menjadi data awal sebelum diolah menjadi hasil penelitian.
Tahap ini pemain tim futsal SON1C dapat mengartikan semua yang telah didapatkan dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap keberadaan suporter.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam satu penelitian, agar masalah dapat berjalan sesuai dengan yang digunakan, maka perlu didukung oleh suatu metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tranggulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". (Sugiyono, 2010:1-2)

3.2 Informan Penelitian

Untuk memperoleh kedalaman materi yang disajikan serta validitas data yang diperoleh, maka pemilihan informan penelitian menjadi sesuatu yang sangat penting mengingat dari merekalah awal mula data diperoleh dan dikembangkan dalam proses selanjutnya. Informan penelitian dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, dan pemilihan ini juga dilakukan secara *purposive sampling*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini diambil dengan 2 cara yaitu memalui studi pustaka dengan studi literatur dan internet *searching* serta melalui studi lapangan dengan cara dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi non partisipan.

3.4 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di lapang Babakan Futsal Cimahi, Jalan Babakan Cisidah No. 16 Cimahi. Twitter: @SON1C_futsal

4. Pembahasan

Sensasi

Sensasi adalah tahap pertama stimuli mengenai alat indra. Sensasi berasal dari kata *sense* yang artinya pengindraan, yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya, pada pembahasan tahap ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dilapangan dari observasi dan wawancara kepada informan yang telah dilakukan sebelumnya, dimana sensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap pertama persepsi pemain pada suporter. Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar" bahwa sensasi adalah:

"Sensasi adalah tahap pertama stimulus mengenai alat indra. Sensasi berasal dari kata "sense" yang artinya pengindraan, yang menghubungkan organisme dengan lingkungannya." (Mulyana, 2007:183)

Setelah melakukan wawancara dengan ke empat informan kunci dan 1 informan pendukung bahwa setiap pemain akan selalu termotivasi ketika sedang

bertanding karena dengan hanya hadirnya suporter di lapangan pada saat bertanding sangat memotivasi pemain untuk memenangkan pertandingan karena teriakan dan *yelyel* yang diberikan suporter sangat berpengaruh pada motivasi pemain walaupun terkadang keadaan suporter sedikit atau ketika keadaan suporter ramai di lapangan.

Pemain juga sangat tertarik dengan adanya *yelyel* yang diberikan oleh suporter kepada pemain ketika bertanding. Selain *yelyel* bisa motivasi pemain saat bertanding, *yelyel* yang diberikan suporter juga bisa membuat kondisi dan suasana di lapang berubah menjadi semakin hidup. Namun tidak sedikit pula ada pemain yang merasa terganggu dengan adanya *yelyel* dari suporter karena mengganggu pemain saat bertanding.

Para pemain juga terkadang melihat kearah suporter dan merasakan apa yang di rasakan suporter jika pemain bermain bagus dimana suporter akan senang dan meneriakan nama pemain tertentu karena pemain tersebut bermain bagus dan suporter terkadang memberikan gerakan koreo untuk mendukung sehingga pemain lebih termotivasi, sedangkan pemain akan terasa termotivasi agar lebih baik lagi jika melihat kekecewaan suporter ketika suporter melihat pemain yang di dudukungnya sedang tidak bermain bagus. Suporter cenderung diam dan hanya menonton ketika pemain yang di dukungnya sedang bermain buruk atau dalam keadaan kalah tidak memberikan koreo ataupun *yelyel* mereka kepada tim saat bertanding.

Atensi

Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari pengindraan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu. Pada tahap ini dari hasil observasi dan wawancara kepada informan penelitian, didapat banyak perhatian dari persepsi pemain pada suporter. Dimana Deddy Mulyana menjelaskan bahwa:

"Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari pengindraan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu." (Mulyana, 2007:189)

Pada pemain tim futsal SON1C suporter yang menarik perhatian adalah suporter yang selalu memberikan sukungannya berupa teriakan, jargon, maupun *yelyel* tiada henti kepada pemain pada saat bertanding. Pemain sangat menyukai suporter yang tidak kenal lelah mendukung timnya saat bertanding dengan begitu pemain akan termotivasi memberikan permainan terbaiknya untuk suporter.

Pemain tim futsal SON1C sesekali memperhatikan suporter ketika saat pertandingan berlangsung karena pemain ingin melihat ekspresi dan suasana suporter yang ada di lapang. Pada saat pemain sedang stirahat, saat bola keluar lapangan, saat *timeout*, dan saat pemain sedang melakukan selebrasi setelah berhasil mencetak gol adalah saat-saat dimana para pemain biasanya mengalihkan perhatian kepada suporter dengan tujuan memberikan *feedback* pada suporter atas dukungan yang telah mereka berikan pada pemain.

Berbagai cara *support* yang bisa diberikan suporter kepada pemain banyak sekali seperti berteriak memberikan dukungan, membuat koreo, memberikan *yelyel*, meneriaki satu nama pemain, dll.

Pemain tim futsal SON1C memiliki cara *support* sendiri-sendiri yang disukainya, ada yang senang namanya di teriaki suporter, ada juga yang senang melihat suporter melakukan koreo, dan hampir semua pemain menyukai ketika suporter memberikan *yelyel* kepada pemain.

Pemain akan termotivasi juga ketika pemain melihat pemain lawan bermain buruk karena pemin lawan yang bermain buruk akan mudah bagi tim untuk mengembangkan permainan dengan itu pemain akan memiliki percaya diri sehingga termotivasi saat pertandingan. Pemain juga akan termotivasi ketika tahu bahwa tim lawan saat pertandingan sebelumnya mengalami kekalahan karena pemain jadi tahu bahwa tim yang akan di lawannya memiliki kualitas yang kurang bagus.

Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran merupakan proses komunikasi atau gerakan berupa pemberian kesan, pendapat atau pandangan terhadap sesuatu. Menurut definisi, interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Pada tahap ini dari hasil observasi dan wawancara kepada informan penelitian didapat banyak pendapat dan pandangan dari pemain tim futsal SON1C pada suporter. Dimana Deddy Mulyana mengatakan interpretasi adalah:

"Interpretasi atau penafsiran adalah proses komunikasi lisan atau gerakan antara dua atau lebih pembicara yang tak dapat menggunakan simbol-simbol yang sama, baik secara simultan (dikenal sebagai interpretasi simultan) atau berurutan (dikenal sebagai interpretasi berurutan). Menurut definisi, interpretasi hanya digunakan sebagai suatu metode jika dibutuhkan. Jika suatu objek (karya seni, ujaran, dan lain-lain) cukup jelas maknanya, objek tersebut tidak akan mengundang suatu interpretasi. Istilah interpretasi sendiri dapat merujuk pada proses penafsiran yang sedang berlangsung." (Mulyana, 2007:183)

Menurut pemain tim futsal SON1C suporter sangat penting kehadiran dalam pertandingan karena bisa menjadi pemicu semangat para pemain agar bisa bermain lebih bagus lagi dan keberadaan suporter di lapangan bisa menjadi pelecut bagi para pamain agar menampilkan pemain terbaiknya. Para pemain tim futsal SON1C merasa pengaruh yang besar ketika para suporter datang ke lapang, bisa merubah jalannya permainan dengan cara dukungan yang diberikan dan pertandingan menjadi lebih hidup dengan adanya suporter di lapangan.

Setiap suporter pasti memiliki harapan kepada tim kesayangannya yaitu ingin melihat tim nya selalu menang di setiap pertandingan, para pemain tim futsal SON1C sendiri selalu menyadari bahwa suporter menginginkan tim menang namun pemain mengatakan tim akan selalu berusaha agar bisa terus menang di setiap pertandingan walaupun ada kalanya tim kalah dalam pertandingan.

Prestasi tim adalah salah satu hasil positif dari setiap pertandingan yang dijalani oleh tim, suporter juga mempunyai peran pada prestasi yang diraih oleh tim kesayangannya. Menurut tim futsal SON1C sendiri mereka setuju jika suporter berpengaruh pada prestasi yang mereka raih karena berkat suporter yang datang ke lapang mereka bisa mendapatkan prestasi tersebut.

Menurut pemain tim futsal SON1C suporter yang benar-benar tulus dan mendukung mereka dari hati tidak peduli jika tim tersebut memiliki minim prestasi maupun banyak prestasi meraka akan selalu memberikan dukungannya kepada tim kesayangan mereka tanpa lelah.

Ketika tim mengalami kekalahan saat bertanding suporter akan sedikit kecewa dan ketika melihat suporter seperti itu

pemain pasti merasa malu dan merasa sedikit bersalah karena suporter jauh-jauh untuk menonton dan mendukung mereka tapi justru pemain tidak bermain bagus sehingga tim mengalami kekalahan. Disini pengalaman dan kepribadian pemain sangat berperan jika pengalaman pemain kurang dalam menyikapi kekalahan tim itu akan menjadi beban pemain hingga kedepannya nanti.

Kita mengetahui bahwa persepsi merupkan suatu proses yang didahului oleh pengindraan. Pengindraan disini memaksudkan suatu proses menerima stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indra. Lalu, stimulus tersebut akan segera diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan saraf, dan proses selanjutnya adalah proses persepsi yang dilakukan oleh masing-masing individu, dengan hasil persepsi yang tentu akan berbeda-beda satu dengan yang lainnya.

"Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.selanjutnya mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain." (Mulyana 2000:168)

Persepsi pemain dihasilkan oleh stimulus dari suporter yang diterima oleh panca indra lalu stimulus yang masuk di cerna oleh pikiran dan fokus pada stimulus yang telah masuk hingga menghasilkan hasil yang telah di pilih hingga menghasilkan persepi pemain pada suporter.

5. Kesimpulan

Sensasi

Sensasi pemain pada suporter tentang banyaknya suporter dimana pemain pasti ingin selalu ditonton oleh banyak suporter di setiap pertandingannya agar mendapat semangat dan motivasi lebih dalam bertanding. Pemain juga menyukai yelyel yang sering diberikan suporter saat bertanding karena bisa memicu semangat agar lebih bermain baik lagi tapi ada juga pemain yang tidak menyukai yelyel karena mengganggu konsentrasi saat bertanding atau juga mengakibatkan tidak terdengarnya pluit wasit.

Pemain juga sering melihat suporter senang dan lebih semangat lagi memberikan dukungannya pada pemain apabila pemain bermain bagus dan jika pemain bermain kurang bagus maka pemain melihat suporter sedikit kecewa namun itu menjadi pacuan pemain agar bisa bermain bagus dan membuat suporter senang.

Atensi

Atensi atau perhatian pemain dapat dilihat dari ungkapan pemain yang mgnatakan bahwa suporter yang menarik perhatian adalah suporter yang selama pertandingan terus memberikan dukungannya tanpa henti dan suporter yg tidak rasis kepada suporter lainnya maupun tim lain. Pemain memperhatikan suporter pada saat-saat tertentu seperti saat sedang istirahat, *timeout*, bola keluar lapangan dan ketika sedang mencetak gol. Karena saat-saat tersebut memiliki jeda waktu sehingga pemain bisa memperhatikan para suporter yang sedang mendukung tim.

Pemain juga menjelaskan bahwa pemain ingin diberi support dengan cara terus menerus diberi dukungan tanpa henti ketika bertanding dan penonton membuat korea tertentu saat pertandingan, ada juga yang ingin diberi support dengan cara di teriakan namanya oleh suporter.

Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran pemain tentang seberapa penting kehadiran suporter dalam pertandingan adalah pemain

merasa suporter sangat penting bagi jalannya pertandingan, karena suporter salah satu pemicu semangat juga suporter bisa membuat ramai pertandingan dan membuat pertandingan itu lebih hidup dengan sorak-sorai suporter. Pengaruh yang dirasakan pemain dari kehadiran suporter ketika bertanding adalah pemain memiliki semangat dan motivasi lebih dan mempunyai tujuan lebih selain ingin memenangkan pertandingan tapi juga ingin membuat suporter senang dengan permain tim.

Setiap suporter juga memiliki harapan agar tim nya bisa memenangi setiap pertandingan, pemain setuju bahwa harapan setiap suporter adalah ingin melihat tim kesayangannya memenangi pertandingan namun pemain mengatakan bahwa pemain sadar diri karena tidak mungkin tim memenagi pertandingan terus menerus pasti ada sattnya tim mengalami kekelahan namun pemain berjanji pasti akan selalu mencoba memenuhi harapan suporter tersebut dengan usaha dan yang pastinya dukungan dari suporter

Persepsi

Pemain tim futsal SON1C Cimahi mempunyai persepsi bahwa dengan adanya suporter yang datang dan mendukung saat pertandingan yaitu positif karena pemain termotivasi dengan kehadiran suporter yang mendukung mereka saat bertanding. Dengan adanya suporter ketika bertanding pemain terlihat termotivasi dari cara bermain para pemain yang bermain bagus dan lebih semangat saat bertanding karena ada kehadiran suporter yang terus memberikan dukungan kepada tim.

Saran

1. Membuat akun media sosial seperti *instagram, group chat* pemain dan suporter, dan *website* sebagai sarana publikasi seputar tim futsal SON1C agar sosialisasi dengan suporter tetap terjaga.
2. Lebih baik lagi mengkordinir para suporter yang tergabung dalam Sonic n' *Friends* (SNF) agar para suporter terus bertambah dan loyal kepada tim futsal SON1C.
3. Membentuk kepengurusan tim yang baik dan jelas agar visi dan misi bisa tercapai.
4. Bagi suporter, terus dukung tim futsal kesayangan SON1C dengan hati dan selalu dukung tim dengan tertib tidak anarkis.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metode penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosa rekatama media.

Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Hasibuan, Malayu SP. 2011. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Haji Masagung.

_____. 2000. *Organisasi dan Motivasi Organisasi.* Jakarta : Haji Masagung.

Hatta, Roeslan. 2003. *Taktik Permainan Futsal.*

Indrawijaya, Adam I. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Sinar Baru.

Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta

Ma'mun, Amung dan Saputra, Yudha M. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak.* Jakarta: Depdikbud.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nawari, Hadidi dan Martini, Mimi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Pace, R. Wayne dan Faules, Don F. 2006. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Prawirasaputra, Sudrajat. 2000. *Sepak Takraw*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sardiman A.M. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Scheunemann, Timo. 2009. *Futsal For Winner Taktik dan Variasi Latihan Futsal*. Malang: Dioma.

Soekatamsi. 2001. *Permainan Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nugroho, Rizal S. 2013. *Pemain Keduabelas*. Jakarta: Ekspresi Buku.

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI

SUMBER LAINNYA:

Wouthuyzen, Natacha Frederik. 2009. *Persepsi mahasiswa Unikom Mengenai Larangan Merokok di Lingkungan Kampus (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Mahasiswa Unikom Mengenai Larangan Merokok di Lingkungan Kampus*). Bandung: Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas UNIKOM.

Yatman, Widi Hasdi. 2008. *Persepsi Wartawan Surat Kabar Harian Umum Parahyangan Cianjur Pada Fenomena Wartawan Ronda Di Daerahnya*. Bandung: Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas UNIKOM.

Yuzianto, 2007. *Persepsi pemain sepakbola terhadap peraturan offside dan handsball dalam permainan sepakbola di Kabupaten Mojokerto*. Malang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Malang